

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



DISUSUN OLEH :

FITRI ARINI

NIM. 4319065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



DISUSUN OLEH :

FITRI ARINI

NIM. 4319065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Arini

NIM : 4319065

Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2023

Yang Menyatakan,



FITRI ARINI
NIM. 4319065

LEMBAR NOTA PEMBIMBING

Imahda Khoiri Furqon, M.Si

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen

Kabupaten Pekalongan, 51161

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fitri Arini

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Fitri Arini**

NIM : **4319065**

Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2023

Pembimbing,



Imahda Khoiri Furqon, M.Si

NIP. 198312252019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.febi.uingusdur.ac.id | Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Fitri Arini
NIM : 4319065
Judul : **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada 04 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 04 April 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Jangan pernah takut pada gelap. Karena gelap adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Tapi jangan pernah kita tenggelam pada kekelaman. Karena kelam adalah lambang kepahitan, keputusasaan, dan rasa sia-sia.

-Laut Bercerita-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Baehaqi Hadi yang tak mudah putus asa untuk membahagiakan buah hatinya dan Ibu Ermawati yang selalu memberikan cinta dan kebahagiaan. Terima kasih atas segala do'a, dukungan moril dan materil, motivasi, cinta dan kasih sayang hingga penulis berhasil sampai di titik ini. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk ayah dan ibu.
2. Kepada ketua program studi Akuntansi Syariah, Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
3. Kepada Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.

4. Kepada seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, serta bimbingan khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Kepada sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala waktunya untuk selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis. Intinya terima kasih karena penulis pun tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya memiliki kalian di hidup ini. Sukses selalu buat kalian.
6. Kepada teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2019. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.
7. Kepada pihak BPKD Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian serta informasi lain yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung serta mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. *Last and the most important, thank you for myself. Thank you for always being hard on this self, not giving up to any condition, and always trying to be okay. Believe that one day you will find a true happiness.*

ABSTRAK

FITRI ARINI. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas tanah dan atau bangunan yang dikelola, atau digunakan oleh orang pribadi atau badan hukum. Pada penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Pekalongan, pemerintahnya selalu menaikkan target setiap tahunnya tetapi realisasinya selalu menurun. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan ini bertujuan untuk mengetahui nilai efektivitas dan juga mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Pekalongan khususnya tahun 2016-2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dengan menggunakan data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2020 serta studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan teori efektivitas dan kontribusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas mengalami kenaikan dan menunjukkan nilai interpretasi sangat efektif yang berarti bahwa pemerintah Kabupaten Pekalongan telah berhasil mencapai tujuan dalam merealisasikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kemudian untuk tingkat kontribusi tidak mengalami kenaikan secara signifikan dengan menunjukkan kriteria sangat kurang. Hal ini menjadi pengaruh atas penerimaan Pendapatan Asli Daerah yaitu tidak maksimalnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari salah satu pajak daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

FITRI ARINI. Analysis of The Effectiveness and Contribution of Land and Building Tax Revenue in Increasing Regional Own Revenue of Pekalongan Regency.

Land and Building Tax is taxed on land or buildings that are managed or used by private individuals or legal entities. Land and building tax receipts in Pekalongan Regency, the government always raises the target every years but the realization always declines. Therefore, the research conducted at the Regional Financial Management Agency of Pekalongan Regency aims to determine the value of effectiveness and also to find out how much the contribution of Land and Building Tax revenue in Pekalongan Regency, especially on 2016-2020.

This research is a type of qualitative research. The method of collecting data in this research is using interview techniques, documentation using data form the Pekalongan Regency Regional Government Financial Report on 2016-2020 and literature study. This research uses descriptive data analysis and using the theory of effectiveness and contribution.

The result of this research indicate that the average level of effectiveness has increased and shows a very effective interpretation value, which means that Pekalongan Regency government has succeeded in achieving its goal of realizing Land and Building Tax revenue in increasing Regional Own revenue. Then the level of contribution did not increase significantly by showing the poor criteria. This has an effect on Regional Own Revenue, namely that the Regional Own Revenue is not maximal from one of the regional taxes, namely Land and Building Tax..

Keywords: Effectiveness, Contribution, Land and Building Tax, Regional Own Revenue.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak BPKD Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Fitri Arini

DAFTAR ISI

COVER	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Kepatuhan	12
2. Efektivitas.....	15
3. Kontribusi	17
4. Pajak	18
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	21
6. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	22

B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	44
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan	49
B. Gambaran Umum Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan	50
C. Analisis Efektivitas PBB Kabupaten Pekalongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016-2020.....	53
D. Analisis Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Pekalongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016-2020	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	sad	š	es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah

16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-
25.	ن	nun	N	-
26.	و	waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	ﺀ	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمديّته : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	a	a
2.	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ُ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وُ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

نُحِبُّونَ : *TuhibbŪuna*

الْإِنْسَانِ : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٍ : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

4. *Billah ‘azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur’an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعَة : ditulis *as-Sayyi‘ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال“

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Sektor Pajak di Indonesia Periode 2016-2021.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan Realisasi PBB Kabupaten Pekalongan 2016-2020.....	6
Tabel 2.1 Kriteria Efektivitas.....	15
Tabel 2.2 Kriteria Nilai Kontribusi Terhadap PAD.....	16
Tabel 2.3 Telaah Pustaka.....	26
Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas.....	43
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Kontribusi Terhadap PAD.....	44
Tabel 4.1 Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Pekalongan 2016-2020.....	50
Tabel 4.2 Tingkat Kontribusi Penerimaan PBB terhadap PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2020.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara	II
Lampiran 3 Tabel Anggaran dan Realisasi PBB Kab. Pekalongan 2016-2020...	VII
Lampiran 4 Tabel Anggaran dan Realisasi PAD Kab. Pekalongan 2016-2020 .	VIII
Lampiran 5 Dokumentasi	X
Lampiran 6 Perhitungan Tingkat Efektivitas PBB.....	XI
Lampiran 7 Perhitungan Tingkat Kontribusi PBB.....	XIII
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis	XV
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	XVI
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	XVII
Lampiran 11 Surat Hasil Similarity Check	XVIII

DAFTAR ISTILAH

PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
BPKD	: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
LKPD	: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
PPnBM	: Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
Fluktuatif	: Keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah komponen utama APBN dan sumber pendapatan negara. Negara menerima uang dari pajak. Penerimaan atau dana dari pajak yang dikenakan kemudian digunakan untuk membangun sarana dan prasarana penunjang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pemungutan pajak negara yang diterima (Ramdani et al., 2022). Tujuan pajak adalah untuk kemakmuran rakyat. Perpajakan merupakan salah satu sumber utama yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional (Rini & Astuti, 2021). Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 yaitu sumbangan wajib untuk negara yang dibayar oleh perorangan atau badan, bersifat memaksa dan tidak mendapat imbalan.

Penerimaan pajak di Indonesia meningkat sebesar 2,6% melalui peningkatan pendapatan melalui perluasan perpajakan dan pelaksanaan reformasi, serta menunjang perbaikan perekonomian negara dengan memberikan insentif sektor perpajakan yang selektif dan terukur. Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa periode 2016-2021 pendapatan pajak meningkat rata-rata sebesar 6,4%, sebagian besar karena meningkatnya kinerja perekonomian dan harga komoditas yang lebih baik. Penerimaan sektor perpajakan turun pada tahun 2020 sebagai akibat dari melambatnya sektor ekonomi dan pemberian insentif dalam menanggapi pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, pendapatan pajak akan terus mendukung perbaikan

ekonomi secara lebih berarti, dan diperkirakan akan meningkat secara positif sejalan dengan perkiraan perbaikan ekonomi dan dukungan untuk melanjutkan reformasi administrasi perpajakan.

Tabel 1.1 Pendapatan Sektor Pajak di Indonesia Periode 2016-2021

Tahun	Penerimaan Pajak	Pertumbuhan (%)
2016	Rp. 1.106.000.000.000.000	4,3%
2017	Rp. 1.151.000.000.000.000	4,1%
2018	Rp. 1.313.300.000.000.000	14,1%
2019	Rp. 1.332.700.000.000.000	1,5%
2020	Rp. 1.198.800.000.000.000	-10,0%
2021	Rp. 1.229.600.000.000.000	2,6%

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Pada pelaksanaannya, sejumlah pajak yang sebelumnya adalah pemerintah pusat yang mengelola, kini mulai beralih dikendalikan oleh pemerintah daerah sebagai pendapatan daerah melalui otonomi daerah (Rini & Astuti, 2021). Pemerintah daerah sendiri terdiri atas Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, sebagaimana yang dimaksud dalam UU No. 12 Tahun 2009 mengenai Pemerintahan Daerah, yang mana wilayah daerah dibagi atas tingkat 1 dan daerah tingkat 2 tidak dikenal lagi. UU No. 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah juga menyatakan bahwasanya semua urusan pemerintahan daerah dipercayakan kepada pihak Pemda bagian masing-masing, dan kekuasaan seluruhnya untuk mengawasi, melaksanakan, merencanakan, mengendalikan dan

memberikan penilaian atas kebijakan daerah saat ini diberikan kepada daerah. Otonomi daerah memberi kebebasan dan kekuasaan pemerintah daerah untuk mengelola daerah mereka sendiri. Karena pembangunan daerah akan dinilai mampu apabila daerah tersebut mampu menanganinya sendiri.

Sebagai upaya untuk mengurangi kontribusi dari pemerintah pusat untuk pemerintah daerah, pemerintah harus lebih meningkatkan pendapatan daerah yang berasal dari sektor pajak salah satunya. Secara umum, pajak dan retribusi daerah menjadi sumber PAD terbesar dari daerah. Untuk mengoptimalkan penerimaan dan kontribusi pajak daerah, dapat dilakukan dengan menggunakan peraturan dan kebijakan khusus yang sudah diseimbangkan dengan potensi daerahnya (Paramitha, 2021). Peran dalam pembayaran pajak yakni untuk pembangunan yang lebih baik lagi untuk daerah, serta untuk membiayai atau menanggung yang dibutuhkan oleh daerah seperti pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan oleh daerah.

Sebagai indikator untuk peningkatan pendapatan di daerah, pajak menjadi hal yang penting, serta mendorong khalayak untuk memperhatikan pembayaran pajak oleh wajib pajak. Oleh karena hal tersebut, pemerintah yang telah memperoleh pemberian dari sektor pedesaan maupun perkotaan wajib mengikuti pemungutan pajak oleh masyarakat, setelah proses pemungutan pajak kemudian dilanjutkan dengan proses pengelolaan mekanisme yang akan ditetapkan oleh

kabupaten-kabupaten yang bersangkutan. Oleh karena itu, negara sangat berperan besar dalam meningkatkan bentuk kesadaran bagi masyarakat. Ada juga pajak yang berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah yaitu pajak daerah. Macam-macam pajak daerah terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak penerangan jalan, pajak hiburan, pajak pengambilan galian C, serta pajak air bawah tanah. (Latif, 2017). Jika peran APBD semakin tinggi maka akan menghasilkan usaha dan tingkat kemampuan daerah dalam membiayai dan menyelenggarakan pembangunan daerah.

Efektifitas menurut (Mardiasmo, 2018) merupakan kontribusi yang telah ditetapkan secara sederhana, dilihat dari konsekuensi dan dampak keluaran program untuk mencapai tujuan program. Sedangkan efektivitas pajak daerah sebagai penilaian atas efektivitas penerimaan pajak yang dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah pada anggaran satu tahun, masih dipertanyakan tentang keefektifan pajak, apakah pajak daerah sudah efektif atau belum, yang bisa ditinjau berdasarkan persentase pajak daerah yang dilaksanakan jika dilihat dari target pajak yang sudah disepakati. Sedangkan kontribusi pajak sendiri adalah sumbangan pajak daerah wajib pajak atas pendapatan awal daerah (Latif, 2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penghasilan utama suatu daerah, serta pemerintah daerah memberlakukan peraturan kebijakan daerah berdasarkan penghasilan tersebut, yang bisa dilihat dari potensi yang ada di daerah secara keseluruhan (Hasibuan & Tiara, 2021). Berapa

besar Pendapatan Asli Daerah akan menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dimiliki oleh Kota/Kabupaten. Bagian pendapatan daerah berperan sangat penting untuk melihat sejauh mana daerah bisa membiayai dalam kegiatan pemerintahan daerah serta pembangunannya (Siregar, 2017). Karena pada dasarnya, PAD merupakan kunci untuk mengukur kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah yang bertanggung jawab (Saleha & Solikah, 2020).

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Jawa Tengah tahun 2020 mengalami kenaikan sekitar 55% namun ditahun selanjutnya yakni ditahun 2021 pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan menurun sebesar 2,7% dari tahun sebelumnya. Namun berdasarkan dari hasil penerimaan Pendapatan Asli daerah, PBB adalah penerimaan dari hasil pendapatan daerah yang memiliki potensi paling tinggi. Pada Kabupaten Pekalongan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki target setiap tahunnya. Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan, sumber penerimaan daerah sektor Pajak Bumi dan Bangunan meningkat sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Tetapi target penerimaan pada beberapa tahun terakhir, tidak sesuai yang diinginkan oleh pemerintah daerah.

(Lestari et al., 2021) melakukan penelitian dengan hasil menunjukkan hasil bahwa kontribusi PBB terhadap PAD di Kabupaten Kubu Raya meningkat setiap tahunnya, tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan berkontribusi karena disertai pula peningkatan

penerimaan jenis pajak daerah lainnya. Oleh karena itu penerimaan PBB P-2 masih bisa ditingkatkan lebih maksimal jika dilihat dari potensi yang ada. Sedangkan efektivitas penerimaan PBB di Kubu Raya termasuk dalam kriteria Sangat Efektif. Hal ini menggambarkan bahwa pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah melaksanakan penerimaan PBB-P2 dengan baik.

(Saleha & Solikah, 2020) melakukan penelitian dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2014-2018 masuk dalam kriteria sangat efektif. Walaupun masuk ke dalam kriteria sangat efektif, tetapi tingkat efektivitasnya cenderung turun dan terdapat kendala dalam pemungutan tersebut.

(Hamzah & Hadian, 2022) melakukan penelitian dengan hasil menunjukkan bahwa rata-rata rasio efektivitas di desa padamukti nilainya berada di atas 80% dengan kriteria rasio sangat efektif. Hal ini membuktikan bahwa Pemerintah desa padamukti cukup baik dan optimal dalam melakukan pemungutan Pajak Daerah sehingga realisasi penerimaan Pajak Daerah nilainya lebih besar dari nilai yang dianggarkan oleh Pemerintah Daerah. Rata-rata rasio efektivitas tertinggi berada di desa padamukti yaitu sebesar 3,758.

(Pandagitan et al., 2022) melakukan penelitian dengan hasil bahwa kontribusi penerimaan pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap realisasi pajak daerah terus meningkat setiap

tahunnya, Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap realisasi pendapatan Pajak Daerah juga dipengaruhi oleh target dari pendaptan Pajak Daerah itu sendiri.

Tabel 1.2 Perkembangan Realisasi PBB Kabupaten Pekalongan 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
2016	11.107.839.477,00	12.058.068.149,00
2017	11.315.000.000,00	11.962.667.128,00
2018	14.420.050.000,00	14.805.399.517,00
2019	18.785.400.000,00	18.162.981.124,00
2020	21.263.356.649,00	18.540.738.953,00

Sumber : BPKD Kabupaten Pekalongan

Terlihat dari Tabel 1.2 yang menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan selalu menaikkan target penerimaan PBB pada setiap tahunnya. Tetapi realisasinya selalu menurun. Terutama pada tahun 2019 yang mana target penerimaan PBB adalah sebesar Rp. 18.785.400.000 tetapi target yang dicapai hanya Rp. 18.162.981.124 kemudian pada tahun 2020 target PBB yaitu sebesar Rp. 21.263.356.649 dan yang dicapai hanya Rp. 18.540.738.953. Hal ini menunjukkan Kabupaten Pekalongan memiliki sumber-sumber yang cukup potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. Melihat hal tersebut, maka diperlukan suatu kondisi dalam rangka mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan-hambatan agar masyarakat bersedia

berpartisipasi dan sadar terhadap kewajibannya dalam membayar pajak. Namun setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi antara berbagai sumber harus dikelola dengan baik dalam meningkatkan keberhasilan program pemerintah maupun dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Partisipasi masyarakat pun tentunya akan mempengaruhi hasil dan dampak dalam pembayaran PBB dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan PAD Kabupaten Pekalongan. Terjadinya realisasi yang tidak memenuhi target mulai dari tahun 2019 menjadi hal yang menarik untuk diteliti mengenai keadaan yang sedang terjadi berdasarkan dengan realita yang ada, sehingga menyebabkan target tidak tercapai dengan semaksimal mungkin. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, akan dihubungkan bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pekalongan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.

Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*), yaitu teori yang membahas mengenai suatu keadaan dimana seseorang mematuhi perintah atau aturan tertentu yang ada. Teori ini mempunyai keyakinan bahwa tidak ada individu yang bersedia membayar pajak atas kehendak sendiri. Teori ini menunjukkan bahwa dari sudut pandang ekonomi, perilaku wajib pajak dimotivasi oleh kehendak untuk memaksimalkan manfaat yang diharapkan (Astari et al., 2022). Kepatuhan

wajib pajak merupakan perilaku berdasarkan pada tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya dalam membayar pajak secara teratur berdasarkan Undang-Undang yang sudah ditetapkan. Teori ini dapat dikaitkan dengan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan saat membayar pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan dalam menentukan faktor pendukung efektivitas pemungutan pajak.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah didapatkan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana nilai kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui nilai kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan tentang efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi atau studi banding bagi penelitian selanjutnya, dan diharapkan proses penelitian akan mendapatkan hasil yang baik.

2) Bagi Pihak BPKD Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi bagi BPKD Kabupaten Pekalongan mengenai tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sehingga pihak terkait dapat meningkatkan dan

mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.

3) Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan mengenai bagaimana efektivitas pengelolaan PBB terhadap peningkatan PAD guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur mengenai hal tersebut bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid khususnya mahasiswa prodi Akuntansi Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Berikut sistematika pembahasan yang digunakan:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang yang berisi permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini. Permasalahan yang ada berupa masalah mengenai perpajakan secara global kemudian dikerucutkan sampai ke permasalahan perpajakan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan dibahas pada sub bab pendahuluan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan membahas teori yang digunakan. Teori yang digunakan yaitu teori kepatuhan (compliance theory). Pada bab ini juga berisi tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual yang akan dibahas pada sub bab landasan teori.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, analisis yang akan dilakukan. Dalam bab metodologi penelitian ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan, jenis penelitian, setting penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan analisis yang digunakan.

4. BAB IV Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil dari analisis yang dipaparkan pada metode penelitian. Bab ini akan mengkaji hasil analisis tingkat efektivitas dan kontribusi PBB serta pengungkapan laporan penerimaan pajak dan pendapatan asli daerah Kabupaten Pekalongan pada periode 2016-2020.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan bahwa hasil kajian atau pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Daftar referensi penelitian yang digunakan adalah jurnal, artikel, proseding seminar, website, buku yang relevan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas PBB terhadap PAD Kabupaten Pekalongan pada periode 2016-2020 rata-rata mengalami kenaikan dan menunjukkan nilai interpretasi sangat efektif sebesar 100,16%, yang berarti bahwa pemerintah Kabupaten Pekalongan telah berhasil mencapai tujuan dalam merealisasikan penerimaan PBB dalam meningkatkan PAD karena tingkat efektivitasnya menunjukkan kriteria sangat efektif yang artinya penerimaan PBB sudah sangat sesuai ketentuan.
2. Tingkat kontribusi penerimaan PBB terhadap PAD Kabupaten Pekalongan pada periode 2016-2020 tidak mengalami kenaikan secara signifikan. Rata-rata kontribusi PBB terhadap PAD yaitu sebesar 4,65% dengan kriteria sangat kurang. Hal ini menjadi pengaruh atas penerimaan PAD yaitu tidak maksimalnya penerimaan PAD yang bersumber dari salah satu pajak daerah yaitu PBB.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan lebih banyak jenis faktor yang berbeda untuk menganalisis tingkat penerimaan Pajak

Bumi dan Bangunan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan diharapkan untuk terus meningkatkan pelayanannya. Sehingga akan berdampak pada kenaikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikarenakan wajib pajak dengan sukarela melaporkan objek baru dan juga menumbuhkan kesadaran dalam membayar pajak.
3. Bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan diharapkan mampu bekerjasama dengan pemerintah dalam hal untuk kesadaran dalam membayar pajak karena pada akhirnya pajak tersebut digunakan untuk pembangunan-pembangunan dan tata kelola yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, E. (2022). Analisis Efektivitas & Efisiensi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Sebagai Potensi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 09 (2).
- Aribowo, H. (2023, Januari 27). Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. (Fitri Arini, Interviewer).
- Arkan, F. (2021). Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel , Pajak Restoran , dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 11(1), 82–95.
- Asatri, Z. I., & Purwanto, A. (2022). *Pengaruh patriotisme, tata kelola publik, dan laba usaha terhadap kepatuhan pajak penghasilan badan usaha kecil dan menengah*. 11, 1–9.
- Astari, K. W., Anik, Y., & Desak, A. S. B. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Kebijakan Pajak, Dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. *Kharisma*, 4(1), 400–410.
- Dora, D. E., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. *Bandung Conference Series: Accountancy*, Vol.2 (1).

- Fernandes, J., & Putri, S. (2022). Pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah pada 19 kabupaten/kota provinsi sumatera barat tahun 2017-2020. *Jurnal Revenue*, 3(1), 198–209.
- Hakim, T. F. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pajak Daerah Terhadap Efektivitas Pemungut PBB Di Kantor Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. *Syntax Idea*, 02 (03).
- Hamzah, F., & Hadian, N. (2022). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Desa Padamukti Tahun 2018–2020. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 11(03), 576–588.
- Hasibuan, N. F., & Tiara, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 127–140. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7771>
- Julaiha. (2017). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarida. *Jurnal Administrasi Negara*, 5, 5934–5947.
- Latif, F. (2017). *Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Lestari, M. P., Maharani, F., Triani, M., & Rukmi, M. P. (2021). Optimalisasi dan Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal SNAV*.
- Lubis, R. H. (2018). *Pajak Penghasilan-Teori Kasus dan Aplikasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marjuni. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) Di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bone*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mukhlis, Mukhsin, Z., & Wahyuni. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Target dan Realisasi Pendapatan Sektor Pajak di Kelurahan Rite Kota Bima. *Econetica*, 2 (02).
- Pandagitan, F. A. ., Sabijono, H., & Walandow, S. (2022). Evaluasi Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Realisasi Pajak Daerah Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 10 (1).
- Paramitha, A. A. (2021). Kebijakan Pengaturan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Sebagai Dampak Wabah Covid-19 Dalam Rangka Pemenuhan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Supremasi*, Vol. 11, N.

- Putri, F. A., & Hanifah, U. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal BISMAK*, 02(1).
- Putu, N., Sukma, G., Bagus, I., & Sedana, P. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen*, 7(2), 1080–1110.
- Ramdani, E., Satiman, & Suparmin. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Pajak Umkm Untuk*. 1(1), 1–6.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Rini, W. W., & Astuti, S. (2021). Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3 (6).
- Saleha, D. R., & Solikah, M. (2020). Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Dan Pertumbuhannya Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri Tahun Periode 2014 - 2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.5 (01).
- Satori, K. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi keuangan Pemerintah*

Daerah Berbasis Akrual). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan 19). Bandung: Penerbit Afabeta.

Sularsih, H., & Wikardojo, S. (2021). Moralitas dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 225–234. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12551>

Wahyu, D. (2021). Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pemungut Pajak Bumi Dan Bangunan Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Badan (UPTB) Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol.6 (01).

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Ed.12). Jakarta: Salemba Empat.

Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah* (Cet. 1). Yogyakarta: Deepublish.